

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL) TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN PADA
SISWA KELAS IV SD SWASTA CERDAS BANGSA MEDAN
NAMORAMBE TA. 2025/2026**

***THE EFFECT THE CONTEXTUAL LEARNING MODEL (CTL) ON SCIENCE
LEARNING OUTCOMES IN THE PARTS OF THE PLANT BODY OF
GRADE IV STUDENTS AT THESMART BANGSA PRIVATE
ELEMENTARY SCHOOL MEDAN NAMORAMBE
YEAR 2025/2026***

Ines Thresia Br Sinulingga¹⁾, Dedi Holden Simbolon²⁾, Rupina Magdalena Br Tarigan³⁾,
Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti, No. 18 Medan Selayang
Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾inestheresia11@gmail.com, ⁽²⁾dedi.holden@universitasquality.ac.id,
⁽³⁾tiganrupina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namorambe. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Pre-test-Post-test Group Design*. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 50 siswa kelas IV. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas IVA menjadi kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kontekstual (CTL) dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar IPAS yang telah divalidasi. Hasil analisis jumlah nilai hasil belajar siswa diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, nilai uji t yang diperoleh $t_{hitung} = 3,947$ dan nilai $t_{tabel} = 2,010$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Antara hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kontekstual (CTL) kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namorambe Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Hasil belajar, IPAS, Kontekstual (CTL)

ABSTRACT

The research aims to analyse the effect of implementing the contextual learning model (CTL) on student learning outcomes in science subjects in grade iv of Smart Bangsa Private Elementary School, Medan Namorambe. The research method used was quantitative with a Pre-test-Post-test Group Design. The population of this study consisted of 50 fourth-grade students. The sample in this study, class IVA, served as the experimental class implementing the contextual learning model (CTL). The instrument used was a validated science learning outcome test. The analysis of the total student learning outcomes yielded significant result.

Hypothesis testing used the t-test for the Experimental and Control classes. The t-test value obtained was $t_{count} = 3,947$ and $t_{table} = 2,010$. Since $t_{count} > t_{table}$, it can be count that there is a significant influence between the learning outcomes of students who implemented the contextual learning model (CTL) in grade IV of SD Swasta Cedas Bangsa Medan Namorambe in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Learning outcomes, IPAS, Contextual Learning (CTL)*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pendidikan, peserta didik dibekali pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah, tetapi juga berlangsung sepanjang hayat melalui pengalaman, interaksi sosial, dan kegiatan nonformal. Dengan demikian, pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya, baik dari kualitas tenaga pendidik maupun kualitas peserta didik. Pada hakikatnya, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, kreatif, berakarakter, serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang efektif melalui pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan guru oleh guru. Namun, pada kenyataannya pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (teacher-centered), dimana guru menyampaikan materi melalui metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan serta mencatat. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap materi yang diajarkan menjadi kurang optimal dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami lingkungan alam dan sosial disekitarnya. Pembelajaran IPAS, khususnya pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan, menuntut siswa untuk mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, pembelajaran IPAS perlu disajikan secara kontekstual agar siswa dapat memahami materi secara lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namaorambe, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran IPAS masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Hal tersebut berdampak pada rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar yang belum optimal, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namorambe T.A 2025/2026

KKTP	Jumlah Siswa	Presentase %
≤ 75	25	65%
≥ 75	25	35%
Jumlah	50	100%

Sumber: Pendidik Kelas IV

Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kontekstual (*contextual Teaching and Learning*). Model pembelajaran kontekstual (CTL) menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa, sehingga siswa dapat membangun sendiri pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Dengan penerapan model pembelajaran Kontekstual (CTL), diharapkan siswa lebih aktif, termotivasi, dan mampu meningkatkan hasil belajar IPAS, khususnya pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah Quasi eksperimen. Menurut Rahmawati (2022:91), penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan perlakuan khusus kepada kelompok tertentu dan membandingkannya dengan kelompok lain yang diberi perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test-Post-test Group Design*.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar IPAS pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Sebelum digunakan, dilakukan uji instrumen untuk memastikan soal yang digunakan valid dan reliable sehingga dapat mengukur kemampuan siswa secara tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Hasil belajar IPAS menggunakan model pembelajaran Kontekstual (CTL) Materi Bagian Tubuh Tumbuhan pada Siswa Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namorambe tahun ajaran 2025/2026 dapat digambarkan pada Tabel berikut ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL)

No	Nilai (x_i)	Frekuensi (f_i)	fix_i	xi^2	fix_i^2
1	80	1	80	6400	6400
2	85	7	595	7225	50575
3	90	8	720	8100	64800
T4	95	4	380	9025	36100
5	100	5	500	10000	50000
	Σ	25	2275	40750	207875

Rumus Rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fix_i}{\Sigma f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2275}{25}$$

$$\bar{x} = 91$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Materi Bagian Tubuh Tumbuhan pada Siswa Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namorambe Tahun Ajaran 2025/2026 tercatat sebesar 91.

Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Hasil belajar IPAS Tanpa model pembelajaran Kontekstual (CTL) Materi Bagian Tubuh Tumbuhan pada Siswa Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namorambe tahun ajaran 2025/2026 dapat digambarkan pada Tabel berikut ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL)

No	Nilai (x_i)	Frekuensi (f_i)	$fixi$	xi^2	$fixi^2$
1	60	3	180	3600	10800
2	70	4	280	4900	19600
3	80	5	400	6400	32000
4	85	5	425	7225	36125
5	90	4	360	8100	32400
6	95	4	380	9025	36100
	Σ	25	2025	32850	167025

Rumus rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2025}{25}$$

$$\bar{x} = 81$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa Tanpa menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Materi Bagian Tubuh Tumbuhan pada Siswa Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namorambe Tahun Ajaran 2025/2026 tercatat sebesar 81.

UJI ANALISIS DATA

a. Uji Normalitas Data Hasil *Post-Test* IPAS Siswa Kelas IV-A Dan IV-B

Tabel Uji Normalitas *Post-Test* Siswa Kelas IV-A

No	x_i	f_i	f_{kum}	z_i	$f(z_i)$	$s(z_i)$	$F(z_i)-s(z_i)$
1.	80	1	1	-1,849	0,0322	0,2	0,1678
2.	85	7	8	-1,008	0,1566	0,4	0,2434
3.	90	8	16	-0,168	0,4333	0,6	0,1667
4.	95	4	20	0,6723	0,7493	0,8	0,0507
5.	100	5	25	1,5126	0,9348	1	0,0652

Dari tabel perhitungan *Lilliefors* di atas didapat:

$$l_o = 0,243$$

Dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$

Diperoleh $l_{tabel} = 0,173$

Maka $l_o = 0,243 < l_{(0,05)(25)} = 0.173$

Kesimpulan sesuai dengan kriteria uji, maka H_o diterima atau data berdistribusi Normal.

Tabel Uji Normalitas *Post-Test* Siswa Kelas IV-B

No	x_i	f_i	f_{kum}	z_i	$f(z_i)$	$s(z_i)$	$F(z_i)-s(z_i)$
1.	60	3	3	-1,878	0,0302	0,1667	0,1365
2.	70	4	7	-0,984	0,1626	0,3333	0,1708
3.	80	5	12	-0,089	0,4644	0,5	0,0356
4.	85	5	17	0,3578	0,6397	0,6667	0,0269
5.	90	4	21	0,805	0,7896	0,8333	0,0437

Dari tabel perhitungan *Lilliefors* di atas didapat:

$$l_o = 0,170$$

Dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$

Diperoleh $l_{tabel} = 0,173$

Maka $l_o = 0,170 < l_{(0,05)(25)} = 0.173$

Kesimpulan sesuai dengan kriteria uji, maka H_o diterima atau menggunakan model konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran Kontekstual (CTL) Normal.

b. Uji Homogenitas *Post-Test* Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Perhitungan uji homogenitas dua varins menggunakan uji F. hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Varians Data *Post-Test*

Model	F	$F(\alpha)_{v_1, v_2}$
Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL)	1,53	1,98
Tanpa menggunakan Model pembelajaran Kontekstual (CTL)		

Homogenitas pada kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan tanpa menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) diperoleh $F = 1,53$ dan $F(\alpha)v_1.v_2 = 1,98$ untuk $\alpha 5\%$ $F(\alpha)v_1.v_2$, $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,53 < 1,98$ maka H_0 diterima artinya kriteria pengujian hipotesis homogen. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data tes akhir (*Post-Test*) pada penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan statistik untuk data kelas Eksperimen dengan penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan kelas Kontrol tanpa penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) di peroleh $t_{hitung} 3,947 > t_{tabel} 2,010$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namorambe T.A 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namorambe T.A 2025/2026 maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2025/2026 lebih rendah dengan nilai rata-rata 81. Hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional jika disesuaikan dengan kategori hasil belajar siswa berada pada nilai 80-89 dengan kategori diatas rata-rata.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) di kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2025/2026 lebih tinggi dengan nilai rata-rata 91. Hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan model pembelajaran Kontekstual (CTL) jika disesuaikan dengan kategori hasil belajar siswa berada pada nilai 90-100 dengan kategori sangat tinggi.

3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Kontekstual (CTL) di peroleh *thitung* 3,947 > *t* tabel 2,010 maka *HO* di tolak dan *Ha* di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Medan Namorambe T.A 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Afika, N. (2025). *Optimalisasi Pola Komunikasi Guru-Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS Kelas VII MTs DDI Tuppu Kab. Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Aini, N. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian dan Fungsi Tubuh Tumbuhan Kelas IV MI Al-Fattah Kota Malang*.
- Amalia, R. I. Z. C. H. A. (2023). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 1 Sudagaran Kecamatan* (Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).
- Amalia, Y., & Rasiman, R. (2022). Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching Learning) dengan Media Pohon Hitung terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 186–193.
- Arbaini, W., Yulizah, Y., & Lapenia, R. (2023). *Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di SDN 51 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Budiman, B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(1), 19–27.
- Ketuko, N. M., Bunga, M. H. D., & Helvina, M. (2023). Penerapan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada Siswa Kelas IVB SDK 077 Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka Tahun 2021/2022. *Jurnal On Education*, 5, 2–4.
- Munisah, S., Hariandi, A., & Hidayat, A. F. (2023). *Efektivitas Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Konkret terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Ningtyas, Y. D. (2025). *Pengaruh Model Kontekstual Berbasis Benda Konkret terhadap Prestasi Belajar IPAS* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Nisa, I. K., Arbarini, M., Subali, B., & Widiarti, N. (2025). Studi Literatur: Tren Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Jenjang Sekolah Dasar Tahun 2020–2025. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3), 4999–5010.

- Nugraha, W. S., & Rachmawati, A. (2023). Pengaruh Media Animasi terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Kelas 3 pada Pembelajaran IPA. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3).
- Nurhayati, S., Liana, W., Judijanto, L., Lumbu, A., Asmara, A., Khotimah, K., ... Tumober, R. T. (2025). *Model dan Metode Pembelajaran Inovatif*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmawati, M., Hidayat, N. S., & Azhar, M. (2024). Model Pembelajaran Project Based Learning Meningkatkan Kemampuan Bicara Bahasa Arab Siswa: Penelitian Eksperimen. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(2), 256–271.
- Rahmawati, S., & Wijaya, B. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V UPTD SDN Gili Barat. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 34–49.
- Restiyono, N. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Miniatur terhadap Hasil Belajar IPAS* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Selegi, S. F., Murniviyanti, M. P. D. L., Irawan, M. P. D. B., & Tanzimah, M. P. (2025). *Konsep Belajar dalam Kurikulum Merdeka*. CV Azka Pustaka.
- Susanti, N. K. E., Asrin, A., & Khair, B. N. (2021). Analisis Tingkat Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 686–690.
- Triliyani, I. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas IV SD NU Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).